

ABSTRAK

Pada perkembangan dunia usaha yang semakin maju pesat serta didukung dengan perkembangan sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya, membuat badan usaha dan memiliki risiko yang semakin kompleks. Menghadapi risiko yang muncul dan semakin kompleks ini badan usaha perlu melakukan pengelolaan risiko yang muncul. Salah satu risiko yang patut untuk dikelola adalah risiko yang berkaitan dengan kecurangan. Kecurangan ini dapat diatasi dengan adanya peningkatan pengendalian internal perusahaan melalui *risk management*.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Perusahaan "X" sebagai objeknya. Perusahaan "X" merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan ringan yakni Kacang Sanghai. Seiring dengan perkembangan badan usaha, Perusahaan "X" juga dihadapkan pada permasalahan munculnya risiko – risiko yang berkaitan dengan kecurangan (*fraud*). Penelitian di sini ditujukan agar Perusahaan "X" memiliki pengelolaan atas risiko – risiko kecurangan yang muncul yakni dengan menerapkan *Risk Management*. Untuk meningkatkan pengendalian internal. Dengan adanya pengelolaan risiko ini diharapkan agar Perusahaan "X" memiliki pengelolaan yang efektif atas risiko yang ada, sehingga tujuan Perusahaan dapat tercapai dengan baik. Dengan melakukan ranking atas risiko – risiko yang ada, maka Perusahaan "X" dapat memprioritaskan pengelolaan atas risiko yang memiliki dampak dan frekuensi terjadi yang tinggi terlebih dahulu. Adanya pengelolaan atas risiko ini maka diharapkan dapat membantu Perusahaan "X" untuk mencapai tujuan perusahaannya.

Penerapan *Risk Management* dilakukan dengan beberapa langkah seperti analisis lingkungan internal perusahaan, penetapan tujuan perusahaan, mengidentifikasi atas risiko – risiko yang mungkin muncul dalam perusahaan serta pengelolaan atas risiko – risiko tersebut.

Pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini dibatasi terhadap risiko yang muncul atas siklus penjualan dan siklus pembelian Perusahaan "X" baik risiko yang pernah terjadi maupun kemungkinan risiko yang akan muncul dalam Perusahaan "X".

Hasil penelitian pada Perusahaan "X" menunjukkan bahwa Perusahaan "X" memiliki pengendalian internal yang lemah yang menyebabkan kesempatan untuk bertindak curang muncul sehingga dari kesempatan ini timbul berbagai risiko kecurangan dalam siklus penjualan dan siklus pembelian di Perusahaan "X". Diperlukan sebuah pengelolaan risiko yang tepat untuk mengatasi risiko – risiko kecurangan yang muncul, salah satunya adalah dengan melakukan perbaikan pengendalian internal dalam siklus penjualan serta siklus pembelian perusahaan.